

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta selain dikenal sebagai kota pendidikan, juga merupakan kota pariwisata yang memiliki ciri khas tradisionalnya seperti pada transportasi darat yaitu becak. Becak merupakan alat transportasi roda tiga yang dioperasikan dengan cara dikayuh, sehingga dapat disebut juga sebagai kendaraan yang ramah lingkungan karena tidak menyebabkan polusi udara dan dapat dijadikan sebagai daya tarik wisatawan yang datang ke Yogyakarta. Ketika melakukan perjalanan di Yogyakarta harus bersabar karena bercampurnya kendaraan bermotor dan tidak bermotor, yang menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Laju becak kayuh yang lambat dan dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat becak kayuh telah dimodifikasi menjadi kendaraan bertenaga mesin yang disebut sebagai becak motor. Di kota Yogyakarta dan sekitarnya becak motor telah ditetapkan sebagai kendaraan yang ilegal. Hal ini disebabkan standar kelaikan kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan undang-undang dan juga dianggap dapat mengganggu dan memusnahkan kendaraan becak kayuh sebagai kendaraan tradisional dan simbol kota Yogyakarta. Jika becak kayuh hilang dari pariwisata, dapat menyebabkan keistimewaan kota Yogyakarta menurun karena ikonnya telah ditinggalkan.

Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jumlah becak kayuh dan becak motor di kota Yogyakarta, radius pelayanan becak kayuh dan becak motor, dan

pengaruh becak kayu dan becak motor terhadap kinerja jalan sehingga dapat menghasilkan solusi untuk permasalahan yang ditimbulkan.



Gambar 1.1 Becak Kayu di kota Yogyakarta



Gambar 1.2 Becak Motor di kota Yogyakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang masalah, maka dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah becak kayu dan becak motor di kota Yogyakarta ?
2. Berapa besar radius pelayanan becak kayu dan becak motor ?
3. Bagaimana pengaruh proporsi becak kayu dan becak motor terhadap kinerja jalan ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. mengetahui jumlah becak kayuh dan becak motor di kota Yogyakarta,
2. mengetahui radius pelayanan becak kayuh dan becak motor, dan
3. mengetahui pengaruh becak kayuh dan becak motor terhadap kinerja jalan.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu untuk memberikan pengetahuan mengenai jumlah dan radius pelayanan becak kayuh dan becak motor di kota Yogyakarta, selain itu juga dapat memberikan masukan mengenai pengaruh proporsi becak kayuh dan becak motor terhadap kinerja jalan agar tercapai suatu kondisi yang tertata.

1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terencana dengan baik, maka dibuat suatu batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai kinerja jalan dibatasi pada kecepatan kendaraan yang dipengaruhi oleh proporsi kendaraan becak kayuh dan becak motor.
2. Penelitian dilakukan pada tiga lokasi yaitu, Jalan K.H. Wahid Hayim, Jalan Letjen S. Parman, dan Jalan Suryowijayan. Pada masing-masing lokasi ditentukan 2 titik penelitian sepanjang 50 meter tiap ruas jalan, penelitian dilakukan selama 1 jam dengan interval waktu 15 menit.

3. Pengumpulan data selama 2 hari yaitu satu hari dilakukan sebanyak 3 kali, pagi hari pukul 08.00-09.00 WIB, siang hari pukul 13.00-14.00 WIB, dan sore hari pukul 17.00-18.00 WIB dimana arus lalu lintas mulai bekerja (jam sibuk).

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa referensi tugas akhir yang digunakan sebagai acuan yaitu :

1. Pengaruh Becak Terhadap Kinerja Jalan (Studi Kasus : Jalan Cik Diktiro, Depan Mirota Kampus UGM) yang disusun oleh Diana Natalia Tade, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2010. Meneliti pengaruh becak sebagai hambatan samping terhadap kinerja jalan, dari penelitian dihasilkan bahwa becak sebagai hambatan samping tidak mempengaruhi kapasitas dan kinerja jalan, tetapi yang paling berpengaruh adalah kendaraan keluar/masuk samping jalan.

Perbedaan dengan penelitian yang sedang dikerjakan adalah sebagai berikut :

- a. pemilihan lokasi penelitian sebelumnya pada ruas jalan 4 lajur 2 arah dengan median, sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan pada ruas jalan 2 lajur 2 arah tanpa median,
- b. penelitian sebelumnya meneliti mengenai pengaruh becak sebagai hambatan samping sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan meneliti mengenai daerah sebaran becak kayuh dan becak motor, radius pelayanan becak kayuh dan becak motor serta pengaruh becak kayuh dan becak motor terhadap kinerja jalan.

2. Pengaruh Kendaraan Tidak Bermotor Pada Jalan 2 Lajur 2 Arah Tanpa Median (Studi Kasus : Jalan Parangtritis, Kota Yogyakarta) yang disusun oleh Windarto Koeswandono, Universitas Diponegoro Semarang 2007. Meneliti besaran nilai ekivalen mobil penumpang (emp) untuk berbagai jenis kendaraan pada jalan 2 lajur 2 arah tanpa median dan pengaruh kendaraan tidak bermotor pada kinerja jalan. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dikerjakan adalah penelitian sebelumnya meneliti mengenai pengaruh kendaraan tidak bermotor dan mencari nilai ekivalen mobil penumpang untuk berbagai jenis kendaraan, sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan meneliti mengenai daerah sebaran becak kayuh dan becak motor, radius pelayanan becak kayuh dan becak motor, serta pengaruh becak kayuh dan becak motor terhadap kinerja jalan.